

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS RASISME TERHADAP
MAHASISWA PAPUA DI SURABAYA PADA MEDIA DARING DETIK.COM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu
Komunikasi

Konsentrasi : Jurnalistik



OLEH :

HARYANTO DENDI

07031181520024

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“Analisis Framing Pemberitaan Kasus Rasisme Terhadap Mahasiswa Papua di Surabaya pada Media Daring Detik.com”

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

Haryanto Dendi

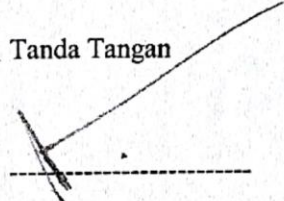
07031181520024

Pembimbing I

1. Dr. Andries Lionardo, S.Ip.,M.Si

NIP. 197905012002121005

Tanda Tangan



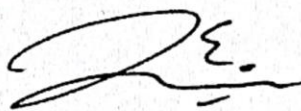
Tanggal

22/2020
/10

Pembimbing II

2. Krisna Murti, S.I.Kom., M.A

NIP. 198807252019031010



23/2020
/10

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
Nip. 197905012002121005



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“Analisis Framing Pemberitaan Kasus Rasisme Terhadap Mahasiswa
Papua di Surabaya Pada Media Daring Detik.com”**

Skripsi
Oleh :

Haryanto Dendi
07031181520024

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 09 November 2020

Pembimbing :

1. **Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si**
NIP. 197905012002121005

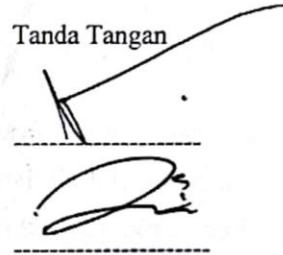
2. **Krisna Murti, S.I.Kom., MA**
NIP. 198807252019031010

Penguji :

1. **Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si**
NIP. 197805122002121003

2. **Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si**
NIP. 198411052008121003

Tanda Tangan

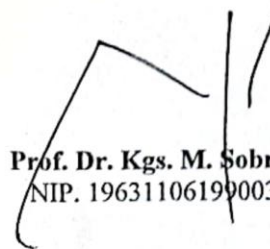


Tanda Tangan



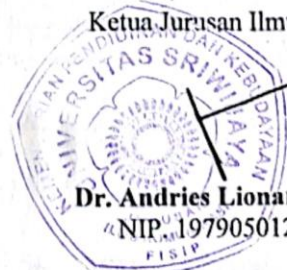
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Haryanto Dendi
NIM : 07031181520024
Tempat dan Tanggal Lahir : Pagaram, 03 Desember 1997
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi / Jurnalistik
Judul Skripsi : Analisis Framing Pemberitaan Kasus Rasisme Terhadap Mahasiswa Papua di Surabaya pada Media Daring Detik.com

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 20 Oktober 2020
Yang membuat pernyataan,



Haryanto Dendi
NIM. 07031181520024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Jangan Menunda Hari Ini Untuk Hari Esok, Satu Hari Menunda Skripsi
Sama Dengan 1 Tahun Menunda Untuk Sukses”**

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk:

- **Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW**
- **Kedua Orang Tuaku, Mama Nila dan Papa Rizal**
- **Keluarga Tercinta**
- **Seluruh Dosen UNSRI**
- **Dosen Pembimbing Bapak Andries Lionardo dan Bapak Krisna Murti**
- **Almamater Kebanggaanku**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Kasus Rasisme Terhadap Mahasiswa Papua di Surabaya pada Media Daring Detik.com” Skripsi ini diajukan untuk sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana (S1) Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, oleh karena itu pada kesempatan ini saya sebagai penulis tulus mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.Scc. selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
4. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos. M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak Krisna Muurti, S.Ikom., M.A selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia memberikan ilmu, arahan dan bimbingan sehingga sangat membantu penulis dalam menyusun menyelesaikan skripsi ini;
6. Seluruh Dosen jurusan Ilmu Komunikasi yang telah membantu selama masa perkuliahan di kampus FISIP Universitas Sriwijaya. Terimakasih atas ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang penulis dapatkan dibangku kuliah.
7. Orang Tuaku tersayang, mama Terimakasih banyak selalu memberikan Do'a, cinta dan kasih sayang yang sangat tulus, semangat serta dorongan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan untuk papa Terimakasih banyak telah membantu dan memberi nasihat kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakak-kakakku (kak Bobby, kak Dedek, Anti), keponakan-keponakanku yang lucu, juga kakak iparku. Terimakasih karena selalu menyayangiku, senantiasa

mendo'akan dan selalu memberikan dukungan serta semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

9. Seluruh staff dan karyawan FISIP UNSRI terkhusus (Mbak Vira) yang telah memberikan banyak bantuan terutama dalam urusan administrasi;
10. Teman-teman baikku di Indralaya (Atika, Makyun, Cel, Gebi, Fajar, Dono, Didit, Meilan, Tian, bang Al, Apat, Fais, Cacun, Dea, Febby), terimakasih atas bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini dan semua bantuan apapun itu sehingga menyita waktunya, aku sayang kalian;
11. Teman-teman Geng-Gong dan teman kosku (Ovi, Ama, PU, Wawan, Afif, Firman, Yudha), terimakasih telah memberikan dukungan, semangat, dan candaan selama ini, aku sayang kalian;
12. Sahabat-sahabat seperjuangan B-Squad yang selalu memberikan bantuan, dukungan, motivasi sekaligus penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini .
13. Semua Pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah memberikan balasan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, amin. Demikian dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Oktober 2020

Penulis



Haryanto Dendi

NIM.07031181520024

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN

PERNYATAAN ORISINALITAS

MOTTO	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii

BAB I

PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1 Portal Detik.com Masuk 3 Besar Portal Berita Paling Sering Dikunjungi Masyarakat.	4
1.1.2 Detik.com Merupakan Portal Berita Yang Paling Banyak Memberitakan Kasus Rasisme Terhadap Mahasiswa Papua di Surabaya.....	5
1.1.3 Kasus Rasisme Terhadap Mahasiswa Papua di Surabaya Menarik Banyak Perhatian masyarakat dan Menjadi Trending Topic di Media Sosial	7
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori	14
2.3. Media Online	15
2.4. Portal Berita Online	16
2.5. Berita	18
2.6. Rasisme	19
2.6.1 Pengertian Rasisme Menurut Para Ahli	19
2.6.2 Rasisme dan Media	20
2.7. Konflik dan Media Massa	22
2.8. Analisis Framing	23
2.8.1 Model Analisis Framing Robert N Entman	24
2.8.2 Model Analisis Framing Pan and Kosicki	26
2.8.3 Model Analisis Framing William A. Gamson dan Andre Modigliani	27
2.8.4 Perbandingan dan Keistimewaan Nodel-Model Analisis Framing	29
2.9. Kerangka Teori	30
2.10. Kerangka Pemikiran	31
2.11. Alur Pemikiran	33
 BAB III	
METODE PENELITIAN	34
3.1. Metode Penelitian	34
3.2. Defenisi Konsep	34
3.3. Fokus Penelitian	35
3.4. Unit Analisis Data	38
3.5. Data dan Sumber Data	38
3.6. Teknik Pengumpulan Data	38
3.7. Teknik Keabsahan Data	39
3.8. Teknik Analisis Data	40
 BAB IV	
GAMBARAN UMUM	41

4.1. Detik.com.....	41
4.1.1 Sejarah Detik.com.....	41
4.1.2 Struktur Redaksi Detik.com.....	42
4.1.3 Visi dan Misi Detik.com.....	47
4.1.4 Produk-produk Detik.com.....	48
4.2. Kronologi Kasus Rasisme Terhadap Mahasiswa Papua di Surabaya	48
4.3. Di tetapkannya Tersangka Atas Kasus Ujaran Rasisme Terhadap Mahasiswa Papua	49

BAB V

PEMBAHASAN 51

5.1 Bingkai Pemberitaan Kasus Rasisme Terhadap Mahasiswa Papua di Surabaya pada Media Daring Detik.com	54
5.2. Analisis Framing “Mahasiswa Papua di Surabaya Sesalkan Penyerangan Asrama dan Kata-kata Rasis” Detik.com 19 Agustus 2019.....	57
5.2.1. Define Problem (Definisi Masalah)	58
5.2.2. Diagnose Causes (Memperkirakan Penyebab Masalah)	58
5.2.3. Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	59
5.2.4. Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)...	59
5.3. Analisis Framing “Mahasiswa Papua Tanggapi Insiden Penyerangan Asrama di Surabaya” Detik.com 19 Agustus 2019	59
5.3.1. Define Problem (Definisi Masalah)	61
5.3.2. Diagnose Causes (Memperkirakan Penyebab Masalah).....	61
5.3.3. Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	62
5.3.4. Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)...	62
5.4. Analisis Framing “Pemprov Papua Akan Bentuk Tim Selidiki Dugaan Rasisme di Surabaya” Detik.com 19 Agustus 2019	62
5.4.1. Define Problem (Definisi Masalah).....	64
5.4.2. Diagnose Casuses (Memperkirakan Penyebab Masalah)	64
5.4.3. Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	65
5.4.4. Treatment Recommendation (menekankan Penyelesaian) ...	65

5.5. Analisis Framing “Komnas HAM Telusuri Dugaan Rasisme di Asrama Papua Surabaya” Detik.com 20 Agustus 2019	65
5.5.1. Define Problem (Definisi Masalah)	66
5.5.2. Diagnose Causes (Memperkirakan Penyebab Masalah).....	67
5.5.3. Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	67
5.5.4. Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)...	67
5.6. Analisis Framing “Pemerintah Diminta Usut Dugaan Rasisme Ke Mahasiswa Papua di Jatim” Detik.com 20 Agustus 2019	67
5.6.1. Define Problem (Definisi Masalah)	69
5.6.2. Diagnose Causes (Memperkirakan Penyebab Masalah)	70
5.6.3. Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	70
5.6.4. Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)...	70

BAB VI

PENUTUP	71
6.1. Kesimpulan	72
6.2. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Berita Terkait Kasus Rasisme Mahasiswa Papua yang di Unggah oleh Portal Berita di Indonesia.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 2.2 Perangkat Framing Robert N Entman	24
Tabel 2.3 Konsep Framing Model Robert N Entman.....	25
Tabel 2.4 Konsep Framing Model Pan and Kosicki	27
Tabel 2.5 Konsep Framing William A. Gamson dan Andre Modigliani	28
Tabel 2.6 Perbandingan Model-Model Analisis Framing	29
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	35
Tabel 5.1 Berita dan Artikel yang Terkait Kasus Rasisme terhadap Mahasiswa Papua di Surabaya pada portal berita Detik.com periode 19-21 Agustus 2019	5
Tabel 5.2 Analisis Framing “Mahasiswa Papua di Surabaya Sesalkan Penyerangan Asrama dan Kata-kata Rasis” Detik.com 19 Agustus 2019	57
Tabel 5.3 Analisis Framing “Mahasiswa Papua Tanggapi Insiden Penyerangan Asrama di Surabaya” Detik.com 19 Agustus 2019	60
Tabel 5.4 Analisis Framing “Pemprov Papua Akan Bentuk Tim Selidiki Dugaan Rasisme di Surabaya” Detik.com 19 Agustus 2019	63
Tabel 5.5 Analisis Framing “Komnas HAM Telusuri Dugaan Rasisme di Asrama Papua Surabaya” Detik.com 20 Agustus 2019.....	66
Tabel 5.6 Analisis Framing “Pemerintah Diminta Usut Dugaan Rasisme Ke Mahasiswa Papua di Jatim” Detik.com 20 Agustus 2019.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Situs Online yang Paling Sering di Kunjungi.....	5
Gambar 1.2 Berita Protes Akibat Rasisme Terhadap Mahasiswa Papua	7
Gambar 1.3 Berita Rasisme Jadi Trending Topik	7
Gambar 4.1 Logo Detik.com	41

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Struktur Framing William A. Gamson.....	29
Bagan 2.2 Alur Pemikiran.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Berita Mahasiswa Papua di Surabaya Sesalkan Penyerangan Asrama dan Kata-kata Rasis Detik.com edisi 19 Agustus 2019

Lampiran 2: Berita Mahasiswa Papua Tanggapi Insiden Penyerangan Asrama di Surabaya Detik.com edisi 19 Agustus 2019

Lampiran 3: Berita Pemprov Papua Akan Bentuk Tim Selidiki Dugaan Rasisme di Surabaya Detik.com edisi 19 Agustus 2019

Lampiran 4: Berita Komnas HAM Telusuri Dugaan Rasisme di Asrama Papua Surabaya Detik.com edisi 20 Agustus 2019

Lampiran 5: Berita Pemerintah Diminta Usut Tuntas Dugaan Rasisme ke Mahasiswa Papua di Jatim Detik.com edisi 20 Agustus 2019

Lampiran 6: Lembar Bimbingan

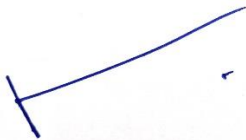
Lampiran 7: Plagiarisme

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Analisis Framing Pemberitaan Kasus Rasisme Terhadap Mahasiswa Papua di Surabaya pada Media Daring Detik.com**” oleh Haryanto Dendi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembingkaihan peristiwa yang dilakukan oleh Detik.com dalam memberitakan kasus rasisme yang terjadi terhadap mahasiswa Papua di Surabaya. Teori Framing yang digunakan adalah teori analisis Robert N. Entman. Model ini menjelaskan bagaimana Define Problem (pendefinisian masalah), Diagnose Causes (memperkirakan penyebab masalah), Make Moral Judgement (membuat keputusan moral atau nilai-nilai moral), dan Treatment Recommendation (menekankan penyelesaian). Metode yang diterapkan adalah metode kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap berita yang dimuat pada laman Detik.com terkait pemberitaan kasus rasisme terhadap mahasiswa Papua di Surabaya pada tanggal 19-21 Agustus. Dari hasil analisis data dalam penelitian ini diperoleh 27 berita yang kemudian dibatasi pada 5 berita yang peneliti analisis. Dalam pendekatan masalah Detik.com mendefinisikan kasustersebut sebagai dugaan rasisme. Sedangkan sumber masalah dari kasus ini Detk.com mendefinikan adanya provokator yang melakukan tindakan rasisme terhadap mahasiswa Papua. Dalam membuat keputusan moral Detik.com menjelaskan agar kasus ini menjadi pembelajaran bagi masyarakat Indonesia dan menjadi peringatan bagi pemerintah. Rekomendasi terkait kejadian yang diberikan oleh Detik.com agar pemerintah dan pihak-pihak yang terkait dapat mengusut tuntas kasus ini dan menghukum pelaku rasisme dengan hukum yang berlaku.

Kata Kunci : Rasisme, Analisis framing, media

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo., S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

Pembimbing II



Krisna Murti., S.I.Kom, M.A.
NIP. 198807250190031010

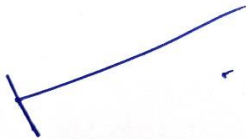


ABSTACT

This study entitled "Analysis of the Reporting Framing on Cases of Racism Against Papuan Students in Surabaya on Online Media Detik.com" by Haryanto Dendi. This study aims to determine how the framing of events conducted by Detik.com in reporting cases of racism against Papuan students in Surabaya. The Framing theory used is the theory of analysis by Robert N Entman. This model explains how to Define the Problem, Diagnose Causes (estimate the causes of the problem), Make Moral Judgment (make moral decisions or moral values), and Treatment Recommendation (emphasize resolution). The method applied is a qualitative method using data collection methods. Data collection was carried out through observation of news published on the Detik.com page regarding reports of cases of racism against Papuan students in Surabaya on August 19-21. From the results of data analysis in this study, 27 news items were obtained which were then limited to the 5 news that researchers analyzed. In the approach to the problem, Detik.com defines the case as alleged racism. Meanwhile, the source of the problem in this case, Detik.com, defines that there were provocateurs who committed acts of racism against Papuan students. In making moral decisions, Detik.com explains that this case will serve as a lesson for the Indonesian people and a warning for the government. The recommendation regarding the incident given by Detik.com is for the government and parties yang related to thoroughly investigate the case and punish the perpetrators of racism in accordance with the law applicable.

Keywords: racism, framing analysis, media

Advisor I



Dr. Andries Lionardo.,S.IP.,M.Si
NIP. 197905012002121005

Advisor II



Krisna Murti.,S.I.Kom.,M.A
NIP. 198807250190031010



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari aktivitas komunikasi karena komunikasi merupakan bagian integral dari sistem dan tatanan kehidupan sosial manusia dan atau masyarakat. Aktivitas komunikasi dapat terlihat pada setiap aspek kehidupan sehari-hari kehidupan manusia, yaitu sejak dari bangun tidur dipagi hari sampai dengan manusia beranjak tidur pada malam hari. Dalam suatu proses komunikasi haruslah terdapat unsur-unsur kesamaan makna agar terjadi suatu pertukaran pikiran dan pengertian antara komunikator (pemberi pesan) dan komunikan (penerima pesan).

Terdapat beragam jenis media komunikasi massa yang saat ini digunakan oleh manusia untuk mencari berbagai informasi. Media komunikasi massa yang saat ini digunakan oleh masyarakat antara lain media cetak, media elektronik, dan media online. Media massa cetak adalah media yang penyampaian pesannya berbentuk tertulis dan dicetak berupa lembaran seperti koran majalah tabloid dan lain-lain Media massa elektronik adalah sebuah media yang dalam penyampaian informasinya disajikan dengan bentuk audio ataupun visual seperti televisi dan radio. Kemudian hadir media online sebagai perkembangan media komunikasi massa.

Media online adalah media massa yang tersaji secara online di situs web (website) internet. Media online ini juga produk jurnalistik online. Jurnalistik online disebut juga cyber journalism didefinisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”. Dengan munculnya media online ini informasi dari sebuah peristiwa akan sangat cepat dapat disampaikan oleh pemilik media kepada masyarakat melalui pemberitaan di media online (Romli, 2012: 20).

Di sisi lain tidak semua media online bisa disetarakan dengan media massa, sebab Media online atau sosial adalah perwujudan jurnalisme warga yang paling vulgar sekaligus banal. Semua orang bisa berlakon layaknya ahli dalam segala

bidang. Parahnya lagi, semua orang dimungkinkan untuk saling merespons satu sama lain, berdebat, bertikai dan adu argumen dengan gaya debat kusir yang sebenarnya tidak menghasilkan apa-apa. Pada akhirnya, publik (warganet) terseret masuk ke dalam labirin informasi yang tidak jelas dimana ujungnya. Publik tersesat dalam rimba-raya informasi yang berkelindan dengan gosip, desas-desus, asumsi dan kebohongan. Sedangkan media massa sendiri bergerak dalam organisasi yang kompleks, namun bersifat melembaga. Lembaga penyampai pesan komunikasi massa melalui media massa, seperti televisi, surat kabar, radio, internet. Menyajikan informasi yang pasti dan akurat bukan menyebarkan desas-desus atau gosip ke khalayak.

Adapun media online atau media sosial bisa disebut media massa karena memiliki karakteristik tertentu. Karakteristik media massa menurut (Canggara, 2010:126-127) antara lain: Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan sampai pada penyajian informasi. Kemudian Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Kalau pun terjadi reaksi atau umpan balik, biasanya memerlukan waktu dan tertunda. Lalu Meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, karena ia memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, dimana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang dalam waktu yang sama. Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, surat kabar, dan sebagainya. Bersifat terbuka, artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal batas usia, jenis kelamin, dan suku bangsa.

Republika Online merupakan media online pertama yang muncul di Indonesia. Pada 17 Agustus 1994, Republika Online tayang perdana di Indonesia. Setelahnya muncul media online lainnya seperti tempo dan kompas pada tahun 1996 dan 1997. Pada awal dikenalkannya media online tersebut, konten yang dimuat di media online tersebut merupakan pemindahan isi dari cetak ke online. Pada tahun 1998, detik.com hadir sebagai pelopor media online yang tidak hanya memindahkan isi dari media cetak ke online, tetapi langsung hadir dengan versi online. Detik.com menjadi media yang isi beritanya tidak diterbitkan di media cetak. Oleh karena itu, detik.com disebut sebagai media online mandiri. (citizen

journalism) (Sumber: <http://Kompasiana.com> pada tanggal 22 September 2019 pukul 22.09 WIB).

Detik.com memiliki berbagai macam jenis berita yang disajikan seperti politik, kriminal, kesehatan, lifestyle, dan hiburan dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Berita yang saat ini sedang ramai diperbincangkan salah satunya ialah pemberitaan kasus rasisme mahasiswa Papua di Surabaya.

Kasus rasisme yang terjadi di Surabaya bermula Pada Kamis, 15 Agustus 2019 Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), dan TNI datang lalu memasang bendera di depan Asrama Mahasiswa Papua Surabaya kemudian keesokan harinya 16 agustus 2019 Satpol PP dan TNI datang kembali ke asrama untuk menambah bendera yang dipasang didepan asrama. Namun tiba-tiba pada pukul 15.45 orang yang diduga Komandan Rayon Militer (Danramil) Tambaksari datang dan marah-marah, Ia menendang pintu gerbang asrama, merusak pagar (lembaran) fiber dan banner penutup pagar asrama, diikuti sejumlah anak buahnya yang berseragam dan berpakaian preman.

Tentara dan Satpol PP menuduh mahasiswa Papua merusak tiang bendera merah putih di depan asrama, dan membuang bendera itu ke selokan. Menurut narasumber ia mengatakan orang-orang yang diduga anggota salah satu organisasi kemasyarakatan datang ke asrama, sebagaimana yang terlihat dalam video yang beredar luas. Satpol PP, polisi yang berpakaian dinas, dan aparat berpakaian preman pun berada di depan asrama, namun tak berbuat apa-apa. Ancaman pembunuhan pun datang dari salah seorang oknum tentara tuturnya *"Awat kamu, kalau sampai jam 12 malam kamu keluar, lihat saja, kamu saya bantai,"* teriak seorang tentara luar pagar asrama menurut narasumber. Ancaman tentara berseragam itu masih lekat dalam ingatan narasumber. Ancaman serupa pun datang dari seseorang yang berpakaian preman, narasumber menduga dia seorang intel. Lelaki berpakaian preman itu mengancam seorang penghuni asrama, dengan mengatakan jika penghuni asrama keluar, mereka akan dibantai. Segala macam umpatan dan makian rasial terus bersahutan. "Monyet", "babi", "anjing", "kera". Makian rasial itu saling bersahutan, serta bersahutan dengan ancaman dan ancaman. "Kamu jangan keluar, saya tunggu kamu," hardik salah satu pengepung asrama pada Jumat sore itu. "Saat

itu juga massa semakin membesar, mereka menggedor pintu gerbang asrama, melempari asrama dengan batu, sampai beberapa kaca jendela asrama pecah. Mereka menutup jalan di depan asrama. Kami terkurung, berkumpul di aula asrama,” tutur narasumber. (sumber:<http://detik.com> pada tanggal 19 agustus 2019 jam 13.03 WIB).

Dengan terjadinya peristiwa tersebut banyak berbagai portal berita yang berlomba-lomba untuk memberitakan peristiwa tersebut seperti Detik.com. Dengan demikian, peneliti memiliki tiga alasan yang akan melatar belakangi penelitan untuk mengangkat tema penelitian mengenai”**Analisis Framing Pemberitaan Kasus Rasisme Mahasiswa Papua di Surabaya Pada Media Daring Detik.com** sebagai berikut:

1.1.1 Portal Detik.com Masuk 3 Besar Portal Berita paling sering dikunjungi masyarakat.

Detik.com merupakan portal web yang menyampaikan berbagai berita dan juga artikel daring di Indonesia. Sejak tanggal 3 Agustus 2011, detik.com bergabung dengan PT Trans Corporation. Detik juga merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia. Bahkan menurut situs alexa.com, detik.com masuk 10 website portal berita terpopuler di Indonesia bersama Tribunnews dan Kompas. Detik juga menyajikan berita yang berkualitas baik dari segi isi dan pembahasan yang mendetail, mereka juga memiliki majalah detik digital yang bisa di download secara gratis. Hal yang bagus dari detik adalah banyaknya pengguna yang berkomentar dan menjadi situs berita yang menarik untuk pengguna saling berkomentar dan mengutarakan opini mereka dibanding dengan situs portal berita lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan situs alexa sebagai sumber penentuan bahwa portal Detik.com merupakan portal berita yang paling sering dikunjungi masyarakat. Alexa sendiri merupakan sebuah anak perusahaan dari Amazon.com yang berbasis di Calofornia, dan menyediakan data komersial terkait traffic web. Berikut data mengenai portal berita yang paling sering dikunjungi oleh masyarakat berdasarkan survei alexa :

Gambar 1.1.
Situs online yang paling sering dikunjungi

Site	Daily Time on Site	Daily Pageviews per Visitor	% of Traffic From Search	Total Sites Linking In
1 Okezone.com	5:02	4.41	10.80%	17,583
2 Google.com	12:12	14.54	0.40%	2,190,352
3 Tribunews.com	3:39	1.94	63.10%	31,888
4 Youtube.com	11:59	6.81	16.70%	1,684,615
5 Detik.com	8:08	4.80	24.30%	50,525
6 Sindonews.com	3:33	2.43	44.50%	5,196
7 Kompas.com	4:15	2.19	43.60%	46,361
8 Gnd.id	5:20	2.42	49.20%	6,753
9 Liputan6.com	5:03	2.35	53.10%	22,665
10 Tokopedia.com	12:15	7.00	25.40%	52,262

(Sumber : Alexa.com)

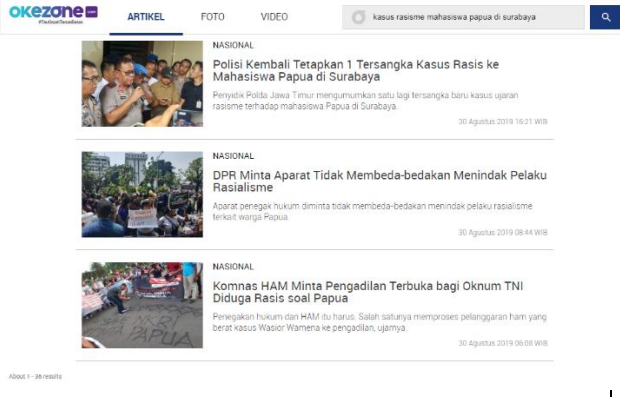
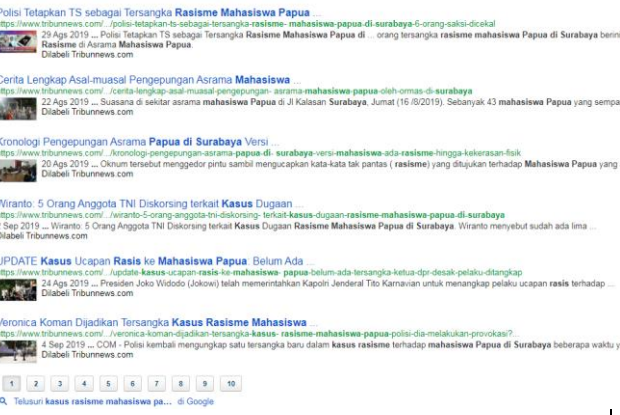

Berdasarkan gambar 1.1 Detik.com ada diposisi 5 untuk semua situs, namun untuk portal berita Detik.com berada di posisi ke 3 setelah Tribunews.com di posisi ke 2 dan okezone.com di posisi pertama. Namun Berdasarkan Total Sites Linking in Detik.com berada di posisi pertama yang memiliki jumlah paling banyak, detik.com ada di urutan pertama untuk portal berita dengan jumlah 50.525. Top Sites Linking in sendiri merupakan link tautan yang mengarah ke suatu blog, semakin besar link in maka semakin baik dan terpercaya kualitas blog tersebut.

1.1.2 Detik.com Merupakan Portal Berita yang Paling Banyak Memberitakan Kasus Rasisme Terhadap Mahasiswa Papua di Surabaya

Kasus rasisme yang terjadi kepada mahasiswa Papua di Surabaya menyita banyak perhatian masyarakat. Oleh karena itu banyak portal berita yang memberitakan tentang kasus ini. Seperti Detik.com yang menjadi portal berita yang paling banyak memberitakan tentang kasus rasisme terhadap mahasiswa papua di Surabaya. Berdasarkan hasil pencarian kasus rasisme mahasiswa Papua di Surabaya pada rentang bulan Agustus 2019 – Desember 2019, berikut jumlah berita yang di di tulis oleh 3 besar portal berita di Indonesia :

Tabel 1.1

Jumlah berita terkait kasus rasisme mahasiswa Papua yang di unggah oleh portal berita di Indonesia

Portal Berita	Data	Jumlah
Okezone.com	 <p>Artikel: Polisi Kembali Tetapkan 1 Tersangka Kasus Rasis ke Mahasiswa Papua di Surabaya DPR Minta Aparat Tidak Membeda-bedakan Menindak Pelaku Rasialisme Komnas HAM Minta Pengadilan Terbuka bagi Oknum TNI Diduga Rasis soal Papua</p>	36
Tribunnews.com	 <p>Artikel: Polisi Tetapkan TS sebagai Tersangka Rasisme Mahasiswa Papua Cerita Lengkap Asal-muasal Penggepungan Asrama Mahasiswa ... Kronologi Penggepungan Asrama Papua di Surabaya Versi ... Wiranto: 5 Orang Anggota TNI Diskorsing terkait Kasus Dugaan UPDATE Kasus Ucapan Rasis ke Mahasiswa Papua: Belum Ada ... Veronica Koman Dijadikan Tersangka Kasus Rasisme Mahasiswa ...</p>	100
Detik.com	 <p>Hasil pencarian "rasisme mahasiswa papua", 165 hasil ditemukan Mak Susi Terdakwa Kasus Rasisme Mahasiswa Papua Divonis 7 Bulan Penjara Pria Carut yang Pajang Foto Gadis Bugil di IC Ditangkap! ...</p>	165

(sumber: google.com)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa portal berita Detik.com merupakan portal berita yang paling banyak memberitakan kasus rasisme mahasiswa Papua di Surabaya dengan jumlah unggahan 165 berita.

1.1.3 Kasus Rasisme Terhadap Mahasiswa di Surabaya Menarik Banyak Perhatian Masyarakat dan Menjadi Trending Topic di Media Sosial

Belakangan ini kasus rasisme yang menyorot perhatian masyarakat sering menjadi trending topic di berbagai media. Sehingga topik ini cukup menarik untuk diulas. Hal tersebut didukung dengan beberapa berita yang banyak muncul di berbagai media. Hal ini juga cukup membuat warga Indonesia memanas dengan adanya sikap Rasisme kepada Mahasiswa Papua di Surabaya seperti berita pada gambar berikut ini :

Gambar 1.2
Berita Protes Akibat dari Rasisme terhadap Mahasiswa Papua



(Sumber : Kompas.com)

Pada gambar 1.4. warga Monokrawi melakukan aksi turun kejalan untuk membela Mahasiswa Papua yang berada di Surabaya. Warga melakukan Blokade dan membakar ban serta melempar botol ke jalan. Hal ini mereka lakukan karena preotes kepada beberapa ormas dan oknum dalam melakukan tindakan rasisme yang dilakukan kepada mahasiswa Papua di Surabaya.

Gambar 1.3
Berita Rasisme Mahasiswa Papua Jadi Trending Topic



(Sumber : Detik.com)

Selain itu pada media sosial Twitter, berita ini sempat menjadi Trending Topic. Tidak seperti di Manokrawi, di Twitter masyarakat menebar pesan damai kepada sesama pengguna Twitter dengan menggunakan #damaipapua. Menurut detik.com, sekitar 160 ribu cuitan tentang berita rasisme pada mahasiswa yang menarik banyak perhatian publik.

Dari ketiga alasan yang melatar belakangi penelitian ini dapat di simpulkan bahwa portal berita Detik.com adalah portal yang bisa di percaya dan paling baik untuk meneliti kasus rasisme mahasiswa Papua di surabaya ini yang membuat heboh Indonesia pada tahun 2019 kemarin, karena selain portal berita ini yang paling banyak di kunjungi di Indonesia, portal Detik.com ini sangat update dan tanggap dalam memberitakan suatu kasus. Dan juga mengapa kasus ini dianggap menarik untuk di teliti, karena kasus rasisme mahasiswa Papua di Surabaya ini sendiri merupakan kasus yang paling heboh di Indonesia pada pertengahan tahun 2019 yang berdampak cukup besar bagi masyarakat di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang adapun rumusan masalah yang akan diangkat yaitu “Bagaimana Framing Pemberitaan Kasus Rasisme Mahasiswa Papua di Surabaya pada Media Daring Detik.com?”

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Framing Pemberitaan Kasus Rasisme Mahasiswa Papua di Surabaya pada Media Daring Detik.com.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini dapat diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan studi dalam rangka mengetahui Analisis Framing Pemberitaan Kasus Rasisme Mahasiswa Papua di Surabaya Pada Media Daring Detik.com.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber bahan masukan bagi mahasiswa mengenai kajian tentang Analisis Framing melalui portal berita

yang menganalisis pemberitaan kasus Rasisme Mahasiswa Papua di Surabaya. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UniversitasSriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Bennet Tonny, dan Wollacott James. *Culture, Society and the Media*. London: Methuen, 1982
- Berger, dkk. *Handbook Ilmu Komunikasi*. Bandung: Nusa Media, 2014
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo, 2006..
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003.
- Eriyanto. *Analisis Framing: konstruksi, ideologi, dan politik media*. Yogyakarta: PT Lkis Pelangi Aksara, 2008 cet ke 5
- Foust, James C. *Online Journalism : Principles and Practices of News for The Web*. Arizona, United States : Holcomb Hathaway Publishers, 2005.
- Hartley, John. *Understanding News*. Britania Raya: Routledge, 1982.
- Kusumaningrat, Hikmat. *Jurnalistik: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Kriyantono, Rahmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : PT. Kencana Perdana. 2006
- Kriyantono, Rahmat. *Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Pavlik, Jhon. *Converging Media*. USA : Permission Departmen,2004
- Poloma, Margaret. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: PT RajaGrafindo, 2004

Romli, Asep Syamsul M. *Jurnalistik Dakwah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Sobur, Alex. *Analisa Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisa Semiotika dan Analisa Framing*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Suhandang, Kustadi. *Pengantar Jurnalistik, Seputar Organisasi, Produk & kode Etik*. Bandung : Nuansa, 2004

Susetyo, Budi. *Statistka Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Refika Aditama, 2010

Suprpto, Tommy. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: CAPS, 2011.

KARYA ILMIAH

Dwi Safitri Dini. *Framing Pemberitaan Kasus Tewasnya Mahasiswa Mapala UNISI (Analisis Framing Detik.com dan Tribunnews.com periode Januari-Februari 2017)*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartwan, 2017

Citra Somara Sinaga Kumara. *Analisis Framing Pemberitaan Bom Sarinah di Kompas.com dan Merdeka.com*. Riau: Universitas Riau, 2016

Farihunnisa. *Analisis Framing Pemberitaan Aksi Teror di Islamic Center Of Quebec Canada dalam Republika Online dan Detik.com*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018

Bagus Laksono Dimas. *Jurnalisme Damai Dalam Pembungkahan Berita Konflik Poso III Antar Umat Islam dan Kristen di Harian Umum Republika*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017

Damayanti Sopia, Dwi Ira, dkk. *Analisis Framing Robert N. Entman Atas Pemberitaan Reklamasi Teluk*. Jakarta: Universitas Telkom, 2016

Desiana. *Analisis Framing Berita Serangan ISIS di Paris Pada Surat Kabar Harian Waspada, SIB, dan Analisa*. Medan: UIN Sumatera Utara, 2015

WEBSITE

<https://kbbi.kemdikbud.go.id> diakses pada 20 April 2020

<https://alexa.com> diakses pada 20 April Januari 2020

<https://wikipedia.org> diakses pada 20 April 2020

<https://kompasiana.com> diakses pada 25 april 2020

<https://suara.com> diakses pada 12 oktober 2020

<https://Detik.com> diakses pada 20 oktober 2020